

Pemberdayaan Pendidikan Dan Perekonomian Serta Kesehatan Masyarakat Di Desa Karangpapak Melalui Enam Literasi Dasar Dalam Mewujudkan *Smart Village*

¹⁾Raihan Rangga Arifin, ²⁾Iis Nurasih, ³⁾Alvin Al-Amin, ⁴⁾Anita Gestiana, ⁵⁾Aulia Putri, ⁶⁾Futri Ayu Kartini, ⁷⁾Ghefira Wulansari Fauzia, ⁸⁾Meilani Gunawan, ⁹⁾Meira Zaliyanti, ¹⁰⁾Penti Adisti, ¹¹⁾Putri Awis Nur Fadilah, ¹²⁾Putri Madinatul, ¹³⁾Rafa Anugrah, ¹⁴⁾Rafi Sidiqamurulloh, ¹⁵⁾Zyrlia Rahma Aaliya

^{1-15*)}Universitas Muhammadiyah Sukabumi
Email Corresponding: raihanrangga2003@ummi.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pendidikan Perekonomian Kesehatan Enam Literasi Dasar Smart Village	Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK-ORMAWA) merupakan Program yang dibentuk untuk memperkuat kapasitas organisasi mahasiswa dalam pengabdian masyarakat di Desa Karangpapak dan mengidentifikasi isu-isu penting yang memengaruhi ketahanan pangan, literasi finansial, pengelolaan sampah, dan pemberdayaan UMKM di Kabupaten Sukabumi, khususnya Desa Karangpapak melalui implementasi enam literasi dasar. Program ini menggunakan metode pendekatan yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring untuk menyelesaikan permasalahan di desa tersebut. Perencanaan dan persiapan melibatkan koordinasi dengan pejabat desa, tokoh masyarakat, serta mitra terkait, dengan tujuan mengatasi permasalahan melalui pengadaan lima pojok literasi, penyuluhan mengenai PMT dan GELEMBUNG, serta pelatihan digital marketing dan content marketing. Monitoring dan evaluasi dilakukan setelah implementasi program untuk meninjau umpan balik dan melakukan perbaikan. Monitoring dan evaluasi menjadi instrumen penting untuk memastikan keberhasilan dan efektivitas program. Melalui program-program ini, tim berhasil mencapai tujuan dalam penguatan kapasitas masyarakat Desa Karangpapak, membawa dampak positif dalam literasi, kesehatan, lingkungan, dan ekonomi masyarakat setempat.
Keywords: Education Economi Health Six Basic Literacies Smart Village	ABSTRACT The Student Organization Capacity Strengthening Program (PPK-ORMAWA) is a program designed to enhance the capacity of student organizations in community service in Karangpapak Village and identify crucial issues affecting food security, financial literacy, waste management, and empowerment of SMEs in Sukabumi Regency, particularly in Karangpapak Village, through the implementation of six basic literacies. This program utilizes an approach involving planning, execution, and monitoring to address issues in the village. Planning and preparation involve coordination with village officials, community leaders, and relevant partners, aiming to address issues through the provision of five literacy corners, education on supplementary feeding and GELEMBUNG, as well as training in digital marketing and content marketing. Monitoring and evaluation are conducted post-implementation to review feedback and make improvements. Monitoring and evaluation serve as essential instruments to ensure the success and effectiveness of the program. Through these programs, the team successfully achieves goals in strengthening the capacity of Karangpapak Village, bringing positive impacts on literacy, health, environment, and the local economy.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Mempertimbangkan tantangan abad ke-21, pemikiran kritis, pemecahan masalah, keingintahuan yang maju, dan kemampuan untuk berkolaborasi sangatlah diperlukan. Apalagi, menurut Forum Ekonomi Dunia 2015, untuk menguasai tantangan tersebut dibutuhkan setidaknya penguasaan tiga keterampilan, yaitu literasi dasar, kompetensi dan karakter. Kini Gerakan Literasi Nasional hadir sebagai salah satu bentuk wujud dari

Permendikbud No. 23 Tahun 2015. Ada enam kemampuan literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewargaan (Amran et al., 2020).

Sumber daya alam dan sumber daya manusia akan mempengaruhi ketahanan pangan suatu wilayah. Pada Kabupaten Sukabumi berdasarkan peta *Food Security and Vulnerability Atlas* (FSVA) tahun 2017 yang menggunakan tujuh indikator, yaitu jumlah warung atau toko kelontong, persentase penduduk hidup di bawah garis kemiskinan, akses penghubung yang memadai, persentase rumah tangga tanpa akses listrik, jumlah sarana/fasilitas kesehatan, jumlah penderita gizi buruk, dan jumlah kematian balita dan ibu melahirkan. Pada prioritas 1-3 (rentan pangan), wilayah Indonesia yang sangat rentan pangan hanya 4%, rentan pangan 3% dan cukup rentan pangan 6%. Sedangkan pada Kabupaten Sukabumi yang tercatat sangat rentan pangan 5%, rentan pangan 16%, dan cukup rentan pangan 23%. Artinya, kerentanan pangan Kabupaten Sukabumi lebih rawan dibandingkan dengan kerentanan pangan secara nasional di Indonesia. Selanjutnya, apabila melihat prioritas 4-6 (tahan pangan) wilayah Indonesia cukup tahan pangan 10%, tahan pangan 33%, dan sangat tahan pangan 44%. Pada wilayah Kabupaten Sukabumi, menunjukkan cukup tahan pangan 7%, tahan pangan 29%, dan sangat tahan pangan 20%. Hal tersebut menunjukkan secara garis besar daya tahan pangan Indonesia masih lebih baik dibandingkan daya tahan pangan Kabupaten Sukabumi, oleh karena itu dalam meminimalisir fenomena kejadian *stunting* di Kabupaten Sukabumi khususnya Desa Karangpapak perlu adanya program yang meningkatkan ketahanan pangan dan penanganan *stunting* (Riajaya and Munandar 2020). Pemberdayaan tersebut memiliki sasaran kelompok perempuan, khususnya ibu rumah tangga agar meningkatkan pengetahuan ibu tentang *stunting*, juga menu dan cara mengolah makanan bergizi sehingga ada pengaruh positif dari pemberdayaan ibu rumah tangga dalam pengambilan sikap dan keterampilan pencegahan *stunting* (Siswati et al., 2022).

Selanjutnya mengenai literasi finansial, menurut *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) pada tahun 2018, literasi finansial merupakan gabungan pengetahuan pengelolaan keuangan dan perilaku seseorang terhadap pengambilan keputusan yang berpengaruh akan kesejahteraan finansial. Selain itu, literasi finansial juga berkaitan dengan tabungan, asuransi, dan investasi. Literasi finansial akan mempengaruhi perilaku konsumtif pada generasi muda. Oleh sebab itu, perlu sekiranya dilakukan pemahaman kepada generasi muda tentang cara berinvestasi sejak dini serta diberikan instrumen yang menjadi prioritas keuangan generasi muda dikarenakan mereka belum memiliki penghasilan sendiri (Sustiyo 2020).

Terkait permasalahan sampah diperlukan adanya program pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah. Masyarakat umumnya tidak mengetahui terkait nilai jual sampah rumah tangga baik itu organik maupun anorganik. Pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah di bank sampah swa-pilah, dilakukan dengan metode (1) pelaksana melakukan penyuluhan kesadaran berupa pemahaman terkait apa itu bank sampah swa-pilah, jenis sampah dan nilai jual sampah, (2) pelaksana memberikan pelatihan-pelatihan cara mengelola sampah, (3) pengelola bank sampah memberikan jaminan dan rasa aman kepada nasabah melalui hasil penjualan yang dimasukkan kedalam tabungan emas, (4) pengelola bank sampah memberikan bimbingan kepada nasabah dan memfasilitasi nasabah agar mandiri menciptakan inovasi dan kreativitas pengelolaan sampah, dan (5) pengelola bank sampah memelihara hubungan baik dengan nasabah (komunikasi melalui WhatsApp, pelatihan, *event*, dll) (Putra & Ismaniar, 2020).

Selanjutnya, dalam melakukan pemberdayaan pelaku UMKM perlu sekiranya tersedia media yang efektif dalam beriklan, yaitu media sosial. Dewasa ini, perkembangan media sosial mulai mengarah pada *content marketing* terhadap kebutuhan pasar dan pemasaran. Pelaku UMKM di desa biasanya memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat *content* video pemasaran yang menarik karena dibutuhkan skill khusus dan kreativitas yang tinggi (Wibisono et al., n.d.).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan Yune Yuliana Sari, A.MD, S.I.Ak. dan Neni Nuraeni (Maret, 2023) selaku kepala seksi pelayanan dan kepala seksi pemerintahan Desa Karangpapak, bahwa literasi masyarakat masih rendah dan juga fasilitas yang menunjang kebutuhan literasi masyarakat juga belum begitu memadai sehingga kebanyakan masyarakat khususnya ibu-ibu tidak memiliki kegiatan selain hanya mengurus rumah tangga. Selain itu, disampaikan juga bahwa Desa Karangpapak memiliki satu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) At-Ta'qwa yang pengelolaannya berpusat di Marinjung Hilir SD Al-Azhar. PKBM ini memiliki program paket A, B dan C. PKBM yang terdapat di Desa Karangpapak berpotensi diberdayakan juga sebagai pusat kegiatan masyarakat yang menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran non-formal bagi kelompok anak-anak, remaja hingga dewasa untuk mengadakan berbagai pelatihan terkait

enam literasi dasar dan melakukan program yang berkelanjutan. Hal ini dapat membantu perkembangan dan pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Karangpapak.

Program-program yang akan diselenggarakan di Desa Karangpapak adalah pencegahan *stunting* dan juga merupakan program pemerintah, yaitu Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang menjadi keresahan kesehatan anak-anak masyarakat Desa Karangpapak di masa mendatang terkait pertumbuhan dan perkembangan anak. Selanjutnya, mengenai permasalahan pada generasi muda dalam mengelola keuangan, tidak memiliki tabungan dan aset investasi serta cenderung konsumtif.

Diperlukan juga kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah baik organik maupun anorganik, maka dari itu dilakukan program bank sampah swa-pilah. Desa Karangpapak memiliki potensi berbagai pelaku usaha UMKM, seperti kelompok pengolah dan pemasar ikan, budidaya ikan, produk makanan, produk *fashion*, dan lain lain. Oleh karena itu, diperlukan pemberdayaan teknik pemasaran secara digital berupa *content marketing* dalam mendistribusikan konten yang menarik pelanggan dan meningkatkan nilai penjualan produk UMKM wilayah tersebut.

Sasaran program kami tertuju pada kelompok masyarakat usia anak-anak, remaja hingga dewasa di Desa Karangpapak yang merupakan salah satu desa dari 13 desa yang berada di Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi. Luas Desa Karangpapak ± 1.563 Ha yang dimana terbagi atas 4 dusun, 6 RW dan 23 RT dengan jumlah penduduk 8.103 jiwa. Statistika pendidikan di Desa Karangpapak dalam kartu keluarga didominasi oleh kelompok tamat SD/ sederajat dengan persentase 38,63%. Sedangkan statistika pekerjaannya didominasi oleh kelompok belum/tidak bekerja sebesar 25,05% (Karangpapak 2023). Melalui program ini, kami memiliki tujuan diantaranya menunjang kebutuhan pengetahuan, meningkatkan kesadaran terkait bahaya *stunting*, memberikan pemahaman dalam mengelola keuangan, dan memberdayakan teknik pemasaran secara digital dalam meningkatkan nilai produk UMKM di Desa Karangpapak.

II. MASALAH

Berdasarkan hasil observasi ada beberapa permasalahan yang ditemui di Desa Karangpapak yaitu literasi masyarakat masih rendah dan juga fasilitas yang menunjang kebutuhan literasi belum begitu memadai, rendahnya daya tahan pangan sehingga menyebabkan terjadinya *stunting* serta kurangnya pengetahuan masyarakat dalam menanggulangnya, kurangnya pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan keuangan sehingga menyebabkan perilaku konsumtif dan minimnya pengetahuan literasi digital pada masyarakat.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Masyarakat di Desa Karangpapak, Cisolok, Kabupaten Sukabumi

III. METODE

Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK-ORMAWA) ini dilaksanakan selama satu bulan yakni dari tanggal 16 Juli 2023 sampai tanggal 22 Juli 2023. Program ini dilaksanakan di Desa Karangpapak, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Metode pendekatan yang digunakan untuk membantu menyelesaikan masalah yang ada di Desa Karangpapak ini adalah (1) Perencanaan dan persiapan program; (2) Pelaksanaan program yang meliputi pengadaan lima pojok literasi dan pembelajaran non-formal yang berupa penyuluhan serta pelatihan; (3) Monitoring dan evaluasi.

Perencanaan dan persiapan program meliputi koordinasi dengan pejabat desa, tokoh masyarakat serta mitra terkait, memberikan penyuluhan program kepada masyarakat desa, menyiapkan materi serta tempat program berlangsung. Untuk membantu permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Karangpapak dalam PPK ORMAWA ini dirancang program-program meliputi, pengadaan lima pojok literasi, penyuluhan dan pelatihan cara mengolah makanan bergizi sebagai pemberian makanan tambahan (PMT), penyuluhan dan pelatihan Gerakan Literasi Melalui Menabung (GELEMBUNG), penyuluhan bank sampah model swa-pilah, penyuluhan dan pelatihan digital marketing dan content marketing. Setelah dilaksanakan program-program berikut selanjutnya diadakan monitoring dan evaluasi guna meninjau kembali umpan balik dan melakukan perbaikan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim PPK Ormawa UKM LLC Universitas Muhammadiyah Sukabumi telah merancang beberapa program untuk membantu meningkatkan 6 Literasi Dasar Masyarakat Desa Karangpapak, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, yang telah dilaksanakan mulai 18 Juli 2023 – 12 September 2023.

Kegiatan Program Penguatan Kapasitas Ormawa (PPK-O) terdiri dari lima program dengan program Pendidikan dan digital marketing sebagai program utama, program-program tersebut diantaranya:

Pengadaan 5 Pojok Literasi

Pengadaan 5 pojok literasi bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan literasi pada masyarakat Desa Karangpapak. Sejalan dengan yang dikatakan oleh (Anugrah et al. 2022), pojok baca atau literasi dapat meningkatkan minat baca seseorang khususnya usia anak-anak dan remaja. Selain untuk anak-anak, pojok literasi juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat usia dewasa dalam menumbuhkan minat baca. Maka dari itu program ini menghadirkan 5 pojok literasi yang tidak hanya ditujukan pada masyarakat usia anak-anak dan remaja tetapi untuk semua kalangan baik anak-anak maupun dewasa. Pojok literasi ditempatkan di instansi formal dan non-formal yang terdapat di Desa Karangpapak. Adapun lokasi penempatan kelima pojok literasi tersebut ialah Instansi Formal: MI Karangpapak, MDTA Nurul Amal, TKQ/TPQ Raudatul Adzkiya, Ruang PKK Desa Karangpapak; Instansi Non-Formal: Pantai Kapitol.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam program pengadaan 5 pojok literasi diantaranya melakukan pemilihan buku dan mainan edukasi yang sesuai dengan lokasi penempatan pojok literasi. Pengadaan permainan yang edukatif dilakukan untuk menjadikan pojok literasi lebih menyenangkan. Menurut (Rahmat et al. 2023) pojok baca yang dilengkapi dengan permainan dapat menarik anak-anak untuk datang membaca sehingga tempat tersebut juga bisa menjadi sarana bersosialisasi bagi mereka. Kemudian kegiatan yang kedua ialah pembentukan pengurus di masing-masing pojok literasi guna menanggungjawab keamanan buku-buku serta keberlangsungan kegiatan yang akan diadakan di pojok literasi.



Gambar 2. Lokasi Penempatan Pojoek Literasi

Kesadaran masyarakat dalam minat baca dan literasi meningkat setelah adanya fasilitas baca yaitu pojok literasi. Setelah adanya pojok literasi, kini masyarakat aktif mempergunakannya sebagai tempat bersosialisasi serta menambah pengetahuan sesuai bidang yang diinginkan. Adanya pengurus pada masing-masing pojok literasi juga membantu mengarahkan dalam setiap kegiatan yang berlangsung.

Pencegahan Stunting

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak yang ditandai dengan pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif yang terhambat. Stunting disebabkan oleh faktor multi dimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita. Beberapa faktor yang menjadi penyebab stunting adalah; praktek pengasuhan yang kurang baik, termasuk kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum dan pada masa kehamilan, serta setelah melahirkan (Saputri 2019). Maka dari itu program pencegahan stunting bertujuan untuk mencegah terjadinya stunting pada baik ibu hamil maupun balita di Desa Karangpapak. Program ini dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak di Desa Karangpapak, seperti posyandu, kader PKK, ahli gizi, dan masyarakat Desa Karangpapak.

Kegiatan dimulai dengan memberikan sosialisasi mengenai pentingnya gizi untuk mencegah stunting pada ibu hamil serta ibu yang memiliki balita. Kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT).



Gambar 3. Penyuluhan dan Demonstrasi Masak Makanan Tambahan untuk Pencegahan Stunting

Melalui program ini masyarakat khususnya ibu-ibu menjadi lebih peduli akan bahaya stunting dan pengetahuan mereka bertambah dalam upaya pencegahan stunting. Ibu-ibu yang terindikasi memiliki balita dengan gejala stunting dapat membuat makanan tambahan sendiri setelah mengikuti penyuluhan. Dengan kemampuan membuat makanan tambahan sendiri menjadikan para ibu tidak perlu menunggu memberikan makanan tambahan pada anak dengan jangka waktu satu bulan sekali yang telah ditentukan oleh posyandu.

Gerakan Literasi Melalui Menabung (GELEMBUNG)

GELEMBUNG merupakan program yang didasari oleh literasi finansial dan memiliki tujuan untuk mengenalkan serta melatih generasi muda kelompok usia anak-anak di Desa Karangpapak untuk dapat mengelola keuangan dengan memiliki tabungan sejak dini. Lewat program ini, anak-anak juga diberi pemahaman akan pentingnya membedakan apa saja kebutuhan dan keinginan. Program GELEMBUNG bermitra dengan 2 instansi pendidikan formal di Desa Karangpapak, yaitu PAUD At-Taqwa dan MI Karangpapak.

Kegiatan yang dilakukan pada program ini diantaranya memberikan penyuluhan terkait mata uang dan pentingnya menabung, memberikan pemahaman antara kebutuhan dan keinginan, praktik bersama anak-anak dengan media uang palsu dan gambar-gambar yang dibedakan antara kebutuhan dan keinginan. Terakhir setiap anak diberikan kertas mentoring yang akan diberikan kepada orang tua untuk memantau perkembangan anaknya dalam menabung.



Gambar 4. Penyuluhan GELEMBUNG di MI Karangpapak dan PAUD At-Taqwa

Setelah selesai kegiatan tim PPK ORMAWA dan orang tua anak membuat grup obrolan untuk memantau perkembangan anak. Dari program ini menjadikan para orang tua memiliki perhatian terhadap kebiasaan anak dalam mengelola uang sejak dini agar tidak menjadi individu yang boros.

Bank Sampah Swa-Pilah

Bank sampah swa-pilah merupakan program yang didasari oleh literasi sains dan finansial. Program ini ditujukan untuk mengaktifkan kembali bank sampah di Desa Karangpapak dengan sistem swa-pilah, dimana masyarakat diharapkan dapat memilah sampah sebelum menyetorkan ke bank sampah. Program ini perlu untuk dilakukan karena beberapa alasan pertama, mengumpulkan dan memilah sampah secara tepat dapat berdampak baik pada lingkungan. Kedua, pengelolaan sampah yang tepat juga bermanfaat untuk kebersihan lingkungan sehingga membuat lingkungan lebih nyaman dan indah. Ketiga, pengadaan bank sampah dapat menjadi penghasilan sampingan masyarakat.

Program bank sampah swa-pilah bermitra dengan Bank Sampah Berkah Bersama yang berlokasi di Kp. Karangpapak RT.001/RW.004. Adapun sasaran dari program kami adalah masyarakat Desa Karangpapak khususnya warga di sekitar lokasi bank sampah. Kegiatan pada program ini meliputi penyuluhan tentang cara pemilahan sampah yang baik dan tepat, praktik pemilahan sampah sesuai jenisnya, penimbangan dan penyetoran sampah oleh masyarakat.



Gambar 5. Penyuluhan Cara Pemilahan Sampah dan Penyetoran Bank Sampah

Setelah melaksanakan penyuluhan mengenai cara pemilahan sampah masyarakat langsung diarahkan untuk mempraktekan memilah sampah dengan menyetorkan sampah hasil pilahannya setiap hari minggu di Bank Sampah Berkah Bersama. Bank Sampah di Desa Karangpapak ini kembali aktif dan hasil dari penyuluhan yang telah dilakukan jumlah nasabah bertambah 6 orang dari yang sebelumnya hanya 30 orang. Sekarang total keseluruhan nasabah ialah 36 orang. Dalam rangka mengaktifkan kembali Bank Sampah dibuat buku tabungan bank sampah yang baru kemudian diberikan kepada seluruh nasabah yang sudah menyetorkan sampahnya ke Bank Sampah.



Gambar 6. Pembagian Buku Tabungan Baru dan Penyetoran Sampah

Pelatihan Digital Marketing

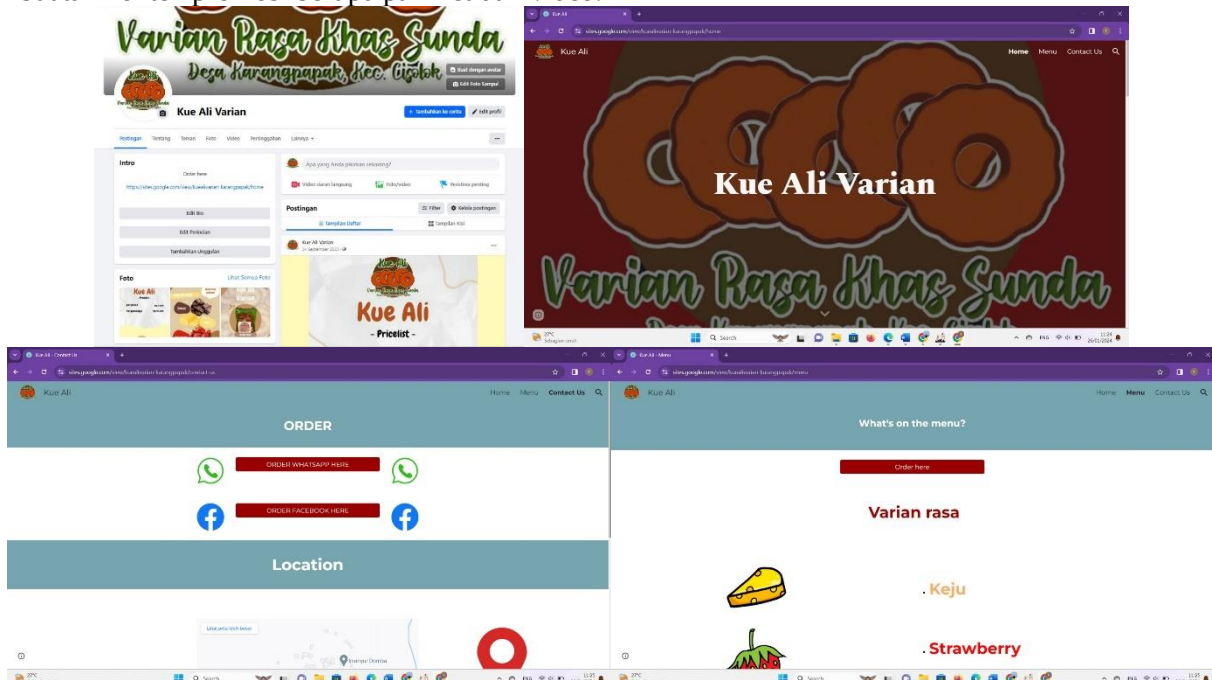
Program pelatihan digital marketing merupakan program yang didasari oleh literasi digital. Program ini memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai jual UMKM yang berada di Desa Karangpapak, khususnya di RW.008. Program pelatihan digital marketing ini melibatkan pihak seperti Diarpus Kabupaten Sukabumi dan UMKM di Desa Karangpapak.

Kegiatan pertama yang dilakukan ialah memberikan penyuluhan mengenai digital marketing yang disampaikan oleh perwakilan dari Diarpus Kabupaten Sukabumi sebagai pemateri sekaligus aliansi kerja sama dalam program ini. Selanjutnya pelaku UMKM RW.008 mempraktikkan apa yang didapat dari penyuluhan yang telah diikuti. Kemudian dilakukan pendampingan dalam kegiatan promosi secara digital serta pembuatan konten berupa video promosi.

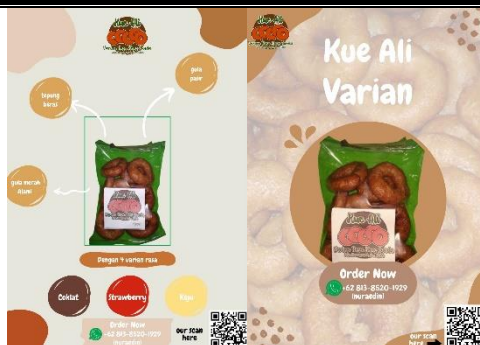


Gambar 7. Pelatihan Digital Marketing

Melalui pendampingan yang dilakukan UMKM Desa Karangpapak, khususnya UMKM Kue Ali Varian yang berlokasi di RW.008 membuat website sebagai kegiatan promosinya secara digital. Website yang dibuat terhubung ke media sosial seperti Facebook dan WhatsApp owner UMKM. Hal ini memperluas jangkauan pemasaran serta memperkenalkan UMKM tersebut kepada para pembeli. Websitenya dapat di akses semua kalangan dan media sosial sehingga mempermudah konsumen dalam memesan produk. Selain website, adapun pembuatan konten promosi berupa pamflet dan video.



Gambar 8. Website dan Media Sosial UMKM Kue Ali Varian



Gambar 9. Pamflet Promosi UMKM Kue Ali Varian

V. KESIMPULAN

Program PPK ORMAWA di Desa Karangpapak mencakup berbagai aspek, seperti peningkatan literasi masyarakat, pencegahan stunting, literasi finansial, pengelolaan sampah, dan pemberdayaan UMKM melalui digital marketing. Hasil implementasi program menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat terkait literasi dan kesejahteraan finansial, upaya pencegahan stunting, dan pengembangan teknik pemasaran digital bagi pelaku UMKM.

Pengadaan 5 pojok literasi, program pencegahan stunting, Gerakan Literasi Melalui Menabung (GELEMBUNG), Bank Sampah Swa-Pilah, dan pelatihan digital marketing berperan penting dalam memberdayakan masyarakat Desa Karangpapak. Pemahaman tentang literasi, kesehatan, dan pemasaran digital terintegrasi dengan baik, mendukung perkembangan positif masyarakat dan pelaku UMKM.

Program ini juga melibatkan berbagai pihak, termasuk instansi formal dan non-formal, posyandu, kader PKK, ahli gizi, serta kerjasama dengan Diarpus Kabupaten Sukabumi. Pendekatan holistik dan kolaboratif seperti ini menjadi kunci keberhasilan dalam membangun kapasitas dan memberdayakan masyarakat Desa Karangpapak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK ORMAWA) UKM LLC yang berjudul **“Pemberdayaan Pendidikan dan Perekonomian serta Kesehatan Masyarakat di Desa Karangpapak melalui Enam Literasi Dasar dalam Mewujudkan Smart Village”** dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Sehubungan dengan selesainya artikel ini maka penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak terkait yang sudah membantu selama pelaksanaan PPK ORMAWA. Penulis berterima kasih kepada:

1. Universitas Muhammadiyah Sukabumi,
2. Kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang telah memberikan dukungan selama pelaksanaan program,
3. Pemerintah dan Masyarakat Desa Karangpapak Kabupaten Sukabumi yang telah menerima Tim PPK Ormawa serta memberikan tanggapan yang luar biasa terhadap program yang kami laksanakan.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk kemajuan dalam artikel ini. Penulis juga memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan artikel ini. Penulis berharap artikel ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun kami sebagai penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, Muhammada, Muslimin Muslimin, and Muhammad Irfan. 2020. “Meningkatkan Kreativitas Siswa Memahami Konsep Sifat Cahaya Melalui Pembelajaran Kontekstual.” *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling* 2(2). doi: 10.31960/ijolec.v2i2.307.
- Anugrah, Welly Deanoari, Arina Faila Saufa, and Hernika Irnadianis. 2022. “PERAN POJOK BACA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA MASYARAKAT DUSUN NGRANCAH.” *Jurnal Pustaka Budaya* 9(2):2442–7799.

- Karangpapak, Desa. 2023. "No Title." Retrieved (<https://www.karangpapak.desa.id/>).
- Putra, Wegi Trio, and Ismaniar. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah." *Jambura Journal of Community Empowerment* 1–10. doi: 10.37411/jjce.v1i2.569.
- Rahmat, Rahmat, Eliarni S. T. Rantenay, Syamsul Bahri Dg.Parani, and Erwan Sastrawan. 2023. "Upaya Meningkatkan Literasi Membaca Melalui Pojok Baca Untuk Mengantisipasi Buta Huruf Bagi Anak-Anak Di Desa Doda." *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 3(2):121–32.
- Riajaya, Hadi, and Adis Imam Munandar. 2020. "STRATEGI PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN DALAM MEMINIMALISASI STUNTING DI KABUPATEN SUKABUMI." *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 19(2):255–74. doi: 10.31186/jagrisep.19.2.255-274.
- Saputri, Rini Archda. 2019. *UPAYA PEMERINTAH DAERAH DALAM PENANGGULANGAN STUNTING DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG*. Vol. 2.
- Siswati, Tri, Sabrina Nur Afiati, and I. Made Alit Gunawan. 2022. "PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PELATIHAN PENGOLAHAN MAKANAN UNTUK MENGATASI STUNTING BALITA DI DAERAH PERDESAAN." *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)* 10(2):244–48. doi: 10.14710/jkm.v10i2.32841.
- Sustiyo, Joko. 2020. "Apakah Literasi Keuangan Memengaruhi Perilaku Konsumsi Generasi Z?" *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam* 5(1):25–34. doi: 10.34202/imanensi.5.1.2020.25-34.
- Wibisono, Yohanes Priadi, Clara Hetty Primasari, and Danniel Setiawan. n.d. "Pendampingan Dan Pembuatan Konten Video Untuk Mendukung Pemasaran Melalui Media Sosial Bagi UMKM Fashion." 4(2).